

## **BAB V**

### **SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil data yang telah dianalisis oleh peneliti, terdapat beberapa kesimpulan yang didapatkan yaitu sebagai berikut:

1. Pembelajaran melalui inkuiri terbimbing secara daring dengan persentase keterlaksanaan 100% diamati oleh observer juga diteliti secara deskriptif oleh peneliti melalui 31 subjek melalui pengerjaan Lembar Kerja Siswa (LKS) pada materi pencemaran lingkungan. Melalui kegiatan pemecahan kasus pencemaran lingkungan melalui video, siswa melaksanakan diskusi kelompok dengan bimbingan guru, lalu kegiatan dilanjutkan dengan presentasi dan diskusi bersama untuk mendapat kesimpulan akhir yang dapat diterima. Hal ini sesuai dengan tahap inkuiri terbimbing menurut Wenning (2011) yang diawali dengan menghadapkan siswa dengan permasalahan, selanjutnya dipecahkan melalui kegiatan diskusi. Siswa belajar dengan melakukan penyelidikan dan mengumpulkan bukti dari berbagai sumber yang tersedia, mengembangkan penjelasan berdasarkan data, mengkomunikasikan, lalu mempertahankan kesimpulannya.
2. Profil berpikir kritis  
Kemampuan berpikir kritis siswa disini dikategorikan berdasarkan kriteria berpikir kritis yang diadaptasi dari Setyowati (2011). Dari keseluruhan 31 subjek yang diteliti, terdapat 27 subjek dengan tingkat berpikir kritis sangat tinggi, dua subjek dengan tingkat berpikir kritis tinggi, dan dua subjek dengan tingkat berpikir kritis sedang. Maka dari itu, rata-rata kemampuan berpikir kritis siswa di SMAN X Cimahi pada materi pencemaran lingkungan termasuk kategori sangat tinggi. Adapun persentase indikator berpikir kritis terendah yaitu dalam memfokuskan pertanyaan sedangkan persentase tertinggi pada mendefinisikan istilah dan mempertimbangkannya.

3. Siswa memberikan berbagai respon pembelajaran dari berbagai aspek yang diberikan pada butir pernyataan angket. Pembelajaran inkuiri terbimbing telah terlaksana dengan baik, Meskipun beberapa siswa mengalami kesulitan saat melaksanakan pembelajaran terutama diskusi secara *online*. Selain itu hasil korelasi jawaban angket siswa dengan hasil soal tes kemampuan berpikir kritis menunjukkan bahwa kemampuan berpikir kritis telah sesuai dengan jawaban dari soal tes yang telah diberikan.

## **B. Implikasi**

Hasil penelitian ini digunakan sebagai masukan bagi guru dan juga calon guru dalam memberikan pembelajaran menarik kepada siswa selama Covid-19 tetapi tetap memfokuskan siswa dalam proses berpikir terutama berpikir kritis dan juga analitis. Kasus pencemaran lingkungan yang dijadikan topik permasalahan membawa siswa dalam tahapan sistematis pembelajaran inkuiri dengan mengasah kemampuan berpikir kritis dalam menemukan solusi dari permasalahan kasus pencemaran lingkungan. Diberikannya konten yang menarik seperti cerita animasi film ataupun *website* dan dihubungkannya dengan pembelajaran membuat siswa tidak merasa bosan dalam mengikuti pembelajaran yang dilaksanakan secara *online*.

## **C. Rekomendasi**

Berdasarkan hasil analisis temuan yang diperoleh, maka rekomendasi yang dapat disampaikan peneliti adalah sebagai berikut:

1. Kepada siswa dengan tingkat kemampuan berpikir kritis sangat tinggi, tinggi dan sedang disarankan untuk terus berlatih menyelesaikan permasalahan untuk merangsang kemampuan berpikir kritis.
2. Kepada guru dan pihak sekolah disarankan untuk merancang desain pembelajaran daring yang menarik dan tidak membosankan yang dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa selama pandemi Covid-19. Gunakan aplikasi atau *website* menarik sebagai media pembelajaran agar siswa tetap semangat dalam mengikuti pembelajaran.

3. Disarankan untuk penelitian lebih lanjut agar peneliti memberikan rangsangan kepada siswa untuk dapat mempertahankan argumetasinya masing-masing pada saat diskusi kelompok. Selain itu, alokasikan waktu yang sesuai untuk kegiatan presentasi dan diskusi agar setiap kelompok dapat mengemukakan argumennya secara maksimal. Apabila tiga pertemuan masih dirasa kurang cukup, lebih baik tambah jumlah pertemuan pembelajaran sampai empat atau lima pertemuan agar hasil penelitian yang didapatkan lebih optimal.